

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan Rawat Inap Dewasa di Rumah Sakit Edelweiss Bandung menunjukkan lebih dari setengahnya terisi lengkap. Dengan kategori sebagai berikut:

1. Kelengkapan dokumentasi pengkajian keperawatan Rawat Inap Dewasa di Rumah Sakit Edelweiss Bandung hampir seluruhnya terisi lengkap.
2. Kelengkapan dokumentasi diagnosa keperawatan Rawat Inap Dewasa di Rumah Sakit Edelweiss Bandung adalah seluruhnya terisi lengkap.
3. Kelengkapan dokumentasi perencanaan keperawatan Rawat Inap Dewasa di Rumah Sakit Edelweiss Bandung lebih dari setengahnya terisi lengkap.
4. Kelengkapan dokumentasi implementasi keperawatan Rawat Inap Dewasa di Rumah Sakit Edelweiss Bandung sebagian besar terisi lengkap.
5. Kelengkapan dokumentasi evaluasi keperawatan Rawat Inap Dewasa di Rumah Sakit Edelweiss Bandung hampir seluruhnya terisi lengkap .

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, adapun beberapa saran yang ingin disampaikan sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan diantaranya perawat sudah melakukan dokumentasi keperawatan mengenai asuhan keperawatan dari pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan.

Pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan dirumah sakit belum berjalan secara maksimal, sehingga diharapkan bagian manajemen mutu keperawatan, kepala ruangan, perawat dan semua pihak yang terkait memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Bagi Perawat

Hasil penelitian ini diharapkan mampu mengoptimalkan pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan secara sistematis, komprehensif dan lengkap. Diharapkan kepada bidang pelayanan keperawatan agar meningkatkan pelaksanaan supervisi secara berkala dan rutin terhadap pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan. Diharapkan kepada kepala ruangan memberikan bimbingan dan pembinaan kepada perawat tentang pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan.

Dalam melaksanakan asuhan keperawatan secara profesional mengacu pada standar akreditasi yang berlaku yaitu melaksanakan pengembangan staf keperawatan melalui pendidikan formal maupun non formal, menyelenggarakan pelatihan tentang pendokumentasian asuhan keperawatan sesuai dengan standar asuhan keperawatan yang berlaku saat ini yaitu 3S (SDKI, SLKI, SIKI)

2. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan kepada kepala Rawat Inap Dewasa di Rumah Sakit Edelweiss Bandung maupun pihak terkait, mampu menyusun suatu format pendokumentasian keperawatan yang lebih praktis tanpa menguragi makna dari format asuhan keperawatan secara keilmuan.

Rumah sakit menggunakan standar asuhan keperawatan 3S (SDKI, SLKI, SIKI) untuk meningkatkan kualitas dan pengembangan standar pelayanan yang harus diterapkan rumah sakit untuk memastikan pemberian pelayanan yang terstandar, berkualitas tinggi, dan aman kepada pasien.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti berharap peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan serta melakukan penelitian dengan metode penelitian lain, sehingga mutu pelayanan rumah sakit yang optimal dapat dicapai dengan baik. Selain itu juga peneliti selanjutnya dapat menggunakan standar asuhan keperawatan yang berlaku saat ini yaitu 3S (SDKI, SLKI, SIKI)